



## **ANALISIS PENERAPAN ISAK 35 TENTANG LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NONLABA PADA GEREJA HKBP KUTABUMI**

**Ruth Gabirella Apriliana<sup>1\*</sup>, I Gusti Ketut Agung Ulupui<sup>2</sup>, Indra Pahala<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Universitas Negeri Jakarta

### ***Abstract***

*This study seeks to implement ISAK 35 standards in preparing the financial statements for HKBP Kutabumi Church for the year 2022, following the accounting cycle process. The research adopts a descriptive qualitative analysis method. Data collection methods include conducting interviews, gathering documentation, and making observations. Both primary and secondary data sources are utilized. The findings reveal that HKBP Kutabumi Church has yet to implement financial reporting based on ISAK 35. The church's financial statements are prepared on a cash basis with a single entry recording system, where only cash inflows and outflows are recorded. Furthermore, there has been no inventory conducted for church assets by church officials. Consequently, the researcher compiled and formulated the financial statements of HKBP Kutabumi Church for 2022 in accordance with ISAK 35 accounting standards. These encompass the statement of financial position, statement of comprehensive income, statement of changes in net assets, statement of cash flows, and notes to the financial statements.*

**Keywords:** *Church, Financial Statements, ISAK 35, Nonprofit Organization*

### **How to Cite:**

Apriliana, R., G., Ulupui, I., G., K., A & Pahala, I., (2024) *Analisis Penerapan ISAK 35 Tentang Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba pada Gereja HKBP Kutabumi*, Vol. 5, No.2, hal 381-390.

\*Corresponding Author: [rutheapriliana@gmail.com](mailto:rutheapriliana@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Keberhasilan dalam akuntabilitas pengelolaan keuangan suatu organisasi atau lembaga dapat dilihat dari penyajian laporan keuangannya. Setiap penyusunan laporan keuangan pasti membutuhkan standar akuntansi yang berlaku. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 (ISAK 35) merupakan standar akuntansi yang diterapkan untuk organisasi nonlaba. Organisasi nonlaba bertujuan memberikan pelayanan kepada publik tanpa mengharapkan imbalan. Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) adalah sebuah organisasi yang berorientasi nonlaba dalam bidang keagamaan. Gereja HKBP Kutabumi berlokasi di Kecamatan Pasar Kemis, Kelurahan Kutabaru.

Untuk menjalankan kegiatan operasional gereja membutuhkan dana. Sumber dana Gereja HKBP Kutabumi berasal dari persembahan ibadah rutin, ucapan syukur, perpuluhan dan sumbangan atau donasi dari jemaat maupun bukan jemaat Gereja HKBP Kutabumi. Penyusunan laporan keuangan Gereja HKBP Kutabumi menggunakan basis kas dengan sistem pencatatan *single entry*, sehingga hanya merekam kas masuk dan kas keluar. Laporan keuangan yang dibuat Gereja HKBP Kutabumi selama ini tidak menyajikan informasi mengenai aset, kewajiban, laba dan rugi, serta arus kas yang terjadi selama periode tertentu. Dengan penyajian laporan keuangan Gereja HKBP Kutabumi sesuai dengan ISAK 35 dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi informasi keuangan.

## TINJAUAN TEORI

### a. Organisasi Nonlaba dan Karakteristiknya

Menurut Nur Fadilah (2023) organisasi nonlaba adalah entitas yang beroperasi untuk mengabdikan pada kepentingan publik tanpa mencari keuntungan pribadi atau korporat. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) 2019 menjelaskan ciri khas organisasi nonlaba, yaitu:

- 1) Sumber daya organisasi nonlaba diperoleh dari penyumbang yang tidak mengharapkan pengembalian atau keuntungan ekonomi.
- 2) Organisasi nonlaba menghasilkan barang atau memberikan layanan tanpa bertujuan untuk mencari keuntungan.
- 3) Kepemilikan dalam organisasi nonlaba tidak dapat diperjualbelikan, dipindahkan, atau ditebus kembali seperti halnya dalam organisasi komersial. Ini berarti kepemilikan dalam organisasi nonlaba tidak mencerminkan pembagian proporsi sumber daya saat organisasi tersebut dibubarkan atau dilikuidasi.

### b. Tempat Ibadah Gereja

Gereja merupakan tempat ibadah atau perkumpulan bagi orang-orang yang beriman kepada Yesus Kristus untuk memuliakan dan memuji nama Tuhan Yesus Kristus. Gereja termasuk dalam kategori organisasi nonlaba karena mendapatkan sumber daya operasionalnya dari sumbangan jemaat dan para donatur lainnya tanpa mengharapkan pengembalian.

### c. Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Sesuai ISAK 35

Laporan keuangan merupakan dokumen yang mencerminkan kondisi keuangan hasil berbagai tahapan akuntansi selama periode tertentu untuk dikomunikasikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan yang wajib disusun oleh organisasi nonlaba sesuai dengan ISAK 35, yaitu laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (CALK).

Pada tanggal 11 April 2019, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengesahkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 untuk menggantikan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45. ISAK 35 mulai

berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 dan menjadi acuan bagi organisasi nonlaba dalam menyusun laporan keuangan.

## **METODE PENELITIAN**

### **a. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Gereja HKBP Kutabumi yang terletak di Jl. Pinus VII No. 17 A Perum Pondok Rejeki, Kelurahan Kutabaru, Kecamatan Pasarkemis, Kabupaten Tangerang. Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian adalah selama 12 bulan dimulai dari bulan Juli 2023 sampai Juli 2024.

### **b. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mengkaji dokumen-dokumen terkait laporan keuangan yang tersedia di Gereja HKBP Kutabumi, sementara penelitian deskriptif digunakan untuk mengilustrasikan masalah berdasarkan informasi faktual yang ada di Gereja HKBP Kutabumi.

### **c. Sumber Data**

Dalam penelitian, diperlukan data yang relevan dan akurat untuk mencapai penelitian yang optimal dan kredibel. Sumber data dalam penelitian ini dapat berupa data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2019) data primer yaitu sumber data yang langsung disediakan oleh sumbernya kepada peneliti. Di sisi lain, data sekunder yaitu sumber data yang tidak diperoleh langsung dari sumbernya, tetapi melalui media atau pihak perantara.

### **d. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara dengan Sekretaris dan Bendahara Gereja untuk mengeksplorasi topik penelitian. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi dilapangan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam. Sedangkan, dokumentasi melibatkan pengumpulan laporan keuangan yang telah disusun Gereja HKBP Kutabumi dan dokumen penunjang lainnya.

### **e. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan langkah sistematis yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan dan menafsirkan data untuk memudahkan penarikan kesimpulan. Metode analisis yang digunakan peneliti melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan data dan informasi yang relevan terkait dengan topik penelitian, termasuk laporan keuangan yang disusun Gereja HKBP Kutabumi dan catatan transaksi keuangan.
- 2) Melakukan wawancara dengan pengurus Gereja HKBP Kutabumi.
- 3) Menganalisa data yang telah terkumpul dengan mengevaluasi laporan keuangan Gereja HKBP Kutabumi dan menyesuaikannya dengan standar akuntansi ISAK 35.
- 4) Membuat format laporan keuangan Gereja HKBP Kutabumi sesuai dengan ISAK 35, yang mencakup laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
- 5) Menarik kesimpulan dari analisis data sesuai dengan ISAK 35.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penyajian Akuntansi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 pada Gereja HKBP Kutabumi Tahun 2022**

#### **a. Laporan Posisi Keuangan**

Laporan posisi keuangan sesuai dengan ISAK 35 mencantumkan aset, liabilitas, dan aset neto. Laporan ini memberikan gambaran komprehensif tentang keuangan gereja, untuk pengelolaan yang efisien dan transparan. Berikut Laporan Posisi Keuangan Gereja HKBP Kutabumi tahun 2022:

*Tabel 4. 1 Laporan Posisi Keuangan*

<b>GEREJA HKBP KUTABUMI</b>	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>	
<b>PERIODE 31 DESEMBER 2022</b>	
<i>(dalam rupiah)</i>	
<b>ASET</b>	
<b>Aset Lancar</b>	
Kas dan Setara Kas	124.033.726
Perlengkapan	400.000
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>124.433.726</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>	
Tanah	200.000.000
Bangunan	263.500.000
Kendaraan	20.777.000
Peralatan	145.991.250
Akumulasi Penyusutan Bangunan	-36.833.333
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-4.062.500
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-51.788.750
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>537.583.667</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>662.017.393</b>
<b>LIABILITAS</b>	
Utang Gaji	3.300.000
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>3.300.000</b>
<b>ASET NETO</b>	
Aset Neto Tanpa Pembatasan	658.717.393
Aset Neto Dengan Pembatasan	0
<b>TOTAL ASET NETO</b>	<b>658.717.393</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO</b>	<b>662.017.393</b>

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

#### **b. Laporan Penghasilan Komprehensif**

Laporan penghasilan komprehensif memberikan gambaran yang singkat namun komprehensif tentang pendapatan, beban, dan laba atau rugi selama tahun berjalan. Berikut Laporan Penghasilan Komprehensif Gereja HKBP Kutabumi tahun 2022:

*Tabel 4. 2 Laporan Penghasilan Komprehensif*

<b>GEREJA HKBP KUTABUMI</b>	
<b>LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	
<b>PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022</b>	
<i>(dalam rupiah)</i>	
<b>TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
<b>Pendapatan</b>	
Pendapatan Persembahan	769.909.700
Pendapatan Iuran Jemaat	540.655.000

Pendapatan Sumbangan	370.843.500
Pendapatan Sewa	22.500.000
Pendapatan Usaha	4.506.000
<b>Total Pendapatan</b>	<b>1.708.414.200</b>
<b>Beban</b>	
Beban Gaji	245.076.543
Beban Jasa	32.627.000
Beban Transportasi	113.876.000
Beban Utilitas	55.755.941
Beban Konsumsi	69.326.250
Beban Sewa	14.500.000
Beban Kontribusi	574.162.175
Beban Keperluan Sehari-hari	30.909.150
Beban Keamanan	5.150.000
Beban Pemeliharaan Aset	25.219.000
Beban Bantuan Sosial	478.855.018
Beban Perlengkapan	42.867.100
Beban Penyusutan Bangunan	2.833.333
Beban Penyusutan Kendaraan	312.500
Beban Penyusutan Peralatan	3.983.750
Beban Lain-lain	29.320.500
<b>Total Beban</b>	<b>1.724.774.260</b>
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b>-16.360.060</b>
<b>DENGAN PEMBatasan DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
<b>Pendapatan</b>	
Sumbangan	0
<b>Total Pendapatan</b>	<b>0</b>
<b>Beban</b>	
<b>Total Beban</b>	<b>0</b>
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b>0</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>0</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>-16.360.060</b>

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

### c. Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan perubahan aset neto menampilkan informasi aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya. Dalam laporan ini terlihat bahwa Gereja HKBP Kutabumi hanya memiliki aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya. Berikut Laporan Perubahan Aset Neto Gereja HKBP Kutabumi tahun 2022:

Tabel 4. 3 Laporan Perubahan Aset Neto

<b>GEREJA HKBP KUTABUMI</b>	
<b>LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO</b>	
<b>PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022</b>	
<i>(dalam rupiah)</i>	
<b>ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
Saldo Awal	675.077.453
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	-16.360.060
Aset Neto Yang Dibebaskan Dari Pembatasan	0
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>658.717.393</u></b>
Pendapatan Komprehensif Lain	
Saldo Awal	0
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	0
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>0</u></b>
<b>ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
Saldo Awal	0
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	0
Aset Neto Yang Dibebaskan Dari Pembatasan	0
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>0</u></b>
<b>TOTAL ASET NETO</b>	<b><u>658.717.393</u></b>

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

#### d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menggambarkan tentang sumber kas yang diperoleh dan digunakan oleh suatu entitas selama tahun berjalan. Tujuan laporan ini untuk memantau ketersediaan dana untuk mendukung operasional dan kegiatan gereja. Dalam laporan arus kas Gereja HKBP Kutabumi terdapat dua kategori aktivitas, yaitu aktivitas operasi dan aktivitas investasi. Berikut Laporan Arus Kas Gereja HKBP Kutabumi tahun 2022:

Tabel 4. 4 Laporan Arus Kas

<b>GEREJA HKBP KUTABUMI</b>	
<b>LAPORAN ARUS KAS</b>	
<b>PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022</b>	
<i>(dalam rupiah)</i>	
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>	
<b>Penerimaan Aktivitas Operasi</b>	
Kas dari persembahan	769.909.700
Kas dari iuran jemaat	540.655.000
Kas dari sumbangan	370.843.500
Kas dari pendapatan sewa halaman gereja	22.500.000
Kas dari menjual almanak dan kalender	4.506.000
<b>Total Penerimaan Aktivitas Operasi</b>	<b><u>1.708.414.200</u></b>
<b>Pengeluaran Aktivitas Operasi</b>	
Pembelian perlengkapan	43.267.100
Pembayaran gaji	241.776.543
Pembayaran jasa	32.627.000
Beban Transportasi	113.876.000
Beban Utilitas	55.755.941

Beban Konsumsi	69.326.250
Beban Sewa	14.500.000
Beban Kontribusi	574.162.175
Beban Keperluan Sehari-hari	30.909.150
Beban Keamanan	5.150.000
Beban Pemeliharaan Aset	25.219.000
Beban Bantuan Sosial	478.855.018
Beban Lain-lain	29.320.500
<b>Total Pengeluaran Aktivitas Operasi</b>	<b>1.714.744.677</b>
<b>Kas Neto dari Aktivitas Operasi</b>	<b>-6.330.477</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>	
<b>Penerimaan Aktivitas Investasi</b>	
<b>Total Penerimaan Aktivitas Investasi</b>	<b>0</b>
<b>Pengeluaran Aktivitas Investasi</b>	
Pembelian Peralatan	40.220.000
Pembelian Kendaraan	17.027.000
<b>Total Pengeluaran Aktivitas Investasi</b>	<b>57.247.000</b>
<b>Kas Neto dari Aktivitas Investasi</b>	<b>-57.247.000</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>-63.577.477</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>187.611.203</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>124.033.726</b>

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

#### e. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Catatan atas laporan keuangan adalah bagian dari laporan keuangan yang memberikan penjelasan tambahan, interpretasi, dan konteks terhadap informasi yang disajikan dalam bagian utama laporan keuangan. Berikut Catatan Atas Laporan Keuangan Gereja HKBP Kutabumi tahun 2022:

Tabel 4. 5 Catatan Atas Laporan Keuangan

<b>GEREJA HKBP KUTABUMI CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022</b>
<p><b>Kebijakan Akuntansi</b></p> <p>Laporan keuangan Gereja HKBP Kutabumi disusun mengikuti pedoman akuntansi yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) yaitu ISAK 35 tentang penyusunan laporan keuangan untuk organisasi nonlaba. Kebijakan ini mengatur penggunaan metode akrual dalam pengukuran dan pengakuan transaksi keuangan.</p>
<p><b>Pendapatan dan Pengeluaran Dana</b></p> <p>Pendapatan Gereja HKBP Kutabumi berasal dari dari persembahan ibadah rutin, iuran jemaat, penjualan almanak dan kalender, dan sumbangan yang berasal dari para jemaat maupun bukan jemaat. Sedangkan, pengeluaran yang digunakan untuk menunjang kegiatan gereja yaitu gaji pendeta dan karyawan gereja, biaya konsumsi, biaya operasional gereja, bantuan bagi jemaat yang sakit, serta biaya kontribusi gereja untuk lingkungan sekitar, dll.</p>
<p><b>Liabilitas</b></p>

Gereja HKBP Kutabumi memiliki utang atau kewajiban karena gereja belum membayarkan gaji karyawan gereja untuk bulan Desember 2022. Sehingga utang gaji tersebut akan dibayarkan gereja pada Januari 2023.

**Aset Tetap**

Aset tetap Gereja HKBP Kutabumi, yang terdiri dari tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan, dicatat pada biaya perolehan awal dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis yang diatur berdasarkan Pasal 11 UU RI No. 36 Tahun 2008.

**Aset Neto Tanpa Pembatasan**

Gereja HKBP Kutabumi hanya memiliki aset neto tanpa pembatasan yang berarti aset yang diberikan oleh pemberi sumber daya tidak memberikan syarat atau pembatasan waktu dan penggunaan aset tersebut. Hal tersebut ditunjukkan dari seluruh pendapatan gereja yang diberikan jemaat tidak memiliki persyaratan dalam penggunaan dana tersebut.

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa (1) Gereja HKBP Kutabumi masih belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35. (2) Sistem pencatatan keuangan dengan *single entry*, hanya merekam kas masuk dan kas keluar. (3) Pengurus Gereja HKBP Kutabumi belum melakukan inventarisasi lengkap terhadap aset yang dimiliki gereja. (4) Peneliti menyusun laporan keuangan Gereja HKBP Kutabumi berdasarkan ISAK 35 yaitu, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan untuk periode tanggal 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022. (5) Selain itu, peneliti juga menyempurnakan proses pembuatan laporan keuangan yang dibuat dengan Microsoft Excel.

Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi secara teoritis dan praktis, yaitu (1) Implikasi Teoritis; dapat menjadi referensi penting bagi studi mendatang yang akan meneliti penyusunan laporan keuangan entitas nonlaba. (2) Implikasi Praktis; memberikan banyak manfaat bagi Gereja HKBP Kutabumi terhadap transparansi, relevansi dan akuntabilitas informasi keuangan dan meningkatkan kualitas laporan keuangannya serta dapat digunakan IAI dalam mengevaluasi penerapan ISAK 35 sebagai panduan untuk penyusunan laporan keuangan di seluruh gereja, terutama Gereja HKBP Kutabumi.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Ansari, J. (2021). *Penerapan Isak 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Kasus Pada Panti Asuhan Al - Marhamah Medan)*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. <https://doi.org/10.56606/albama.v14i2.98>
- Fauzan, A. N. (2021). *Penerapan Laporan Keuangan Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 (Studi Kasus Pada Yayasan Ar-Rahmah di Bogor Tahun 2020 )*. Universitas Pakuan Bogor.
- Fitri, S. A., Fadilah, N., Agusti, M. D., Janna, M., & Putri, F. R. (2023). *Akuntansi Organisasi Nirlaba*. Sada Kurnia Pustaka.
- Haryono, F. (2019). Evaluasi Penerapan PSAK No. 45 Tentang pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada jemaat GMIM Sion Teling Sentrum Manado (Evaluation Of Application Of PSAK No. 45 About The Financial Report Of Non Profit Entities In GMIM Sion Teling Sentrum Manado). *Jurnal EMBA*, 7(45), 982.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indariani, T., Ndo, P., Studi, P., Fakultas, A., Dan, E., Nipa, U. N., Mitan, W., Studi, P., Fakultas, A., Dan, E., Nipa, U. N., Eo, E., Goo, K., Studi, P., Fakultas, A., Dan, E., Nipa, U. N., Sikka, K., & Timur, N. T. (2023). *Analisis Penyajian Laporan Keuangan Pada Paroki Katedral St . Yoseph Maumere Berdasarkan Isak 35*. 2(4).
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting: IFRS Edition*. John Wiley and sons.
- Lasfita, N., & Muslimin. (2020). Penerapan ISAK no. 35 pada organisasi keagamaan Masjid Al- Maburr Sukolilo Surabaya. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik*, 1(35), 65–68.
- Lelo, E. H. (2017). *Sentralisasi Keuangan Sekolah pada Yayasan Pendidikan Regina Angelorum Timor*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Lombu, A. D. P. (2022). *Analisis Penerapan ISAK 35 Pada Gereja Banua Niha Keriso Protestan (BNKP) Lolowau Ressor 14 Nias*. Universitas HKBP Nommensen.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT.Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, I. P. (2021). *Implementasi Pedoman Akuntansi Pesantren dalam Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Pada Pondok Pesantren Al-Washoya Jombang*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Malang Kucewara.
- Rapindo, B. (2021). *Analisis Penerapan Akuntansi pada Gereja HKBP Pasir Putih Ressor Trinitatis Siak Hulu*. Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Sambara, K., & Belolan, B. (2019). Laporan Keuangan Organisasi Gereja: Anlisis Penerapan PSAK No. 45 (Studi Kasus Pada Gereja Toraja Eben Haeizer di Palopo). *Jurnal Mirai Managemnt*, 4(2), 354–365. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai%0AKEPUASAN>

- Satria, M. R., & Fatmawati, A. P. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 320–338. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v3i2.146>
- Simanjuntak, M. W. (2019). *Analisis Penerapan Akuntansi pada TK Bintang Fajar Duri Desa Pematang Obo Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis*. Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Simbolon, S. I., & Purba, S. (2022). Application of ISAK 35 concerning Financial Statements of Non-profit Organizations at the HKBP Bolon Pangururan Church. *Asian Journal of Applied Business and Management*, 1(1), 19–30. <https://doi.org/10.55927/ajabm.v1i1.1806>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Turangan, G. J., Putong, I. H., & Tangon, J. N. (2022). Implementasi ISAK No . 35 Atas Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba ( Studi Kasus pada GMIM Bethesda Tatelu ). *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 3753–3762.
- Umri, & Wijaya, H. (2020). *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Zega, F. E. W. (2020). *Penerapan Isak 35 Tentang Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba (Studi Kasus Pada Gereja Katolik Stasi St. Petrus Kwala Bekala Medan)*. Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia Deli Sedang.